

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan potensi belajar dan kualitas sumber daya yang produktif. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Kelancaran proses pendidikan ditunjang oleh komponen pendidikan yang terdiri dari peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Lembaga pendidikan formal merupakan sub sistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk modal utama bagi pembangunan nasional. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendidikan formal, salah satunya yaitu peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap semua mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran ekonomi.

Peneliti mengamati guru yang mengajarkan pelajaran ekonomi masih menggunakan metode ceramah, komunikasi yang kurang efektif di dalam kelas, dan dominasi aktivitas pembelajaran pada Kelas X-4 SMA Negeri 13 Medan, sehingga membuat aktivitas belajar siswa menjadi pasif. Siswa hanya sebagai pendengar karena tidak ada interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa lain. Kondisi demikian mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal dan membosankan, pada akhirnya hasil belajar siswa rendah.

Fakta terjadi pada saat diadakan tes hasil belajar, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik sehingga nilai tes hasil belajar yang diperoleh siswa sangat

rendah. Hal ini terbukti, pada daftar kumpulan nilai kelas X-4. Dimana nilai rata-rata tes hasil belajar yang diperoleh siswa pada standar kompetensi “membedakan peran bank umum dan bank sentral” masih rendah dari 44 siswa hanya 24 yang mampu mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan, yaitu nilai 70 yaitu sekitar 54,54 %.

Dengan demikian merupakan hal yang sangat penting bagi para pengajar untuk mempelajari dan menerapkan berbagai macam model pembelajaran yang telah diketahui. Karena dengan menguasai beberapa model pembelajaran, maka seseorang akan merasakan adanya kemudahan di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan.

Oleh karena itu agar mutu pendidikan meningkat, hasil belajar meningkat dan proses belajar mengajar berlangsung dengan baik, guru sebagai pendidik harus mampu merancang model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Guru yang profesional dan kreatif akan memilih model pembelajaran yang lebih tepat setelah menetapkan topik pembahasan materi dan tujuan pembelajaran serta jenis kegiatan belajar siswa yang dibutuhkan.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan ditemukan sebuah pendekatan pengajaran yang disebut dengan *Quantum Teaching*. *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang menekankan kegiatannya pada pengembangan potensi manusia secara optimal melalui cara-cara yang sangat manusiawi, yaitu: mudah, menyenangkan, dan memberdayakan (Deporter, 2000 : 5). Pembelajaran *Word Square* merupakan pendekatan yang efektif yang dapat digunakan sebagai variasi dalam

pembelajaran,. Pembelajaran ini dapat memotivasi dan menarik bagi siswa dalam kegiatan belajar, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengetengahkan pembahasan proposal skripsi ini dengan judul **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Dengan *Word Square* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan ?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan ?
3. Apakah ada hubungan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan ?
4. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Quantum Teaching* Dengan *Word Square* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan ?

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan kemampuan waktu, maka peneliti perlu membuat batasan masalah penelitian ini dengan penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dan *word square* pada mata pelajaran ekonomi materi pokok memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan peningkatan

aktivitas belajar serta hasil belajar siswa di Kelas X SMA Negeri 13 Medan TP 2013/2014.

1.4.Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* dengan *word square* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi materi pokok memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, siswa di Kelas X SMA Negeri 13 Medan?”

1.5.Pemecahan Masalah

Rendahnya kualitas pendidikan disebabkan penggunaan pola pengajaran konvensional yang kurang disenangi siswa, sehingga siswa cenderung sulit untuk memahami materi pelajaran. Untuk itu, perlu pemilihan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dan *word square* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *quantum teaching* mampu merangsang kreativitas siswa, karena dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya menerima secara pasif apa yang diberikan oleh guru tetapi siswa diharapkan aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah. Dalam model pembelajaran *quantum teaching* terdapat enam tahap atau fase yaitu: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan (Porter, 2003:88). Untuk lebih menunjang keberhasilan dari model pembelajaran *quantum teaching* maka digunakan model pembelajaran *word square*. Model pembelajaran *word square* merupakan pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi, mengidentifikasi kebutuhan manusia melalui penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dengan *word square* di Kelas X SMA Negeri 13 Medan TP 2013/2014.

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai pengalaman dan pengetahuan peneliti sebagai calon guru tentang penggunaan model *quantum teaching* dengan *word square*.
2. Sebagai bahan informasi mengenai penerapan *quantum teaching* dengan *word square* pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Medan.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk memperluas wawasan tentang pengajaran yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar siswa.
4. Sebagai bahan referensi bagi UNIMED serta sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.